

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Sugiyono (2015) mengatakan bahwa metodologi penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban.

3.1. Objek dan Lokasi Penelitian

Obyek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal obyektif dan reliabel tentang suatu hal / variabel tertentu (Sugiyono, 2015). Obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan - perusahaan distributor alat kesehatan di Semarang, antara lain:

1. PT Saba Indomedika

Alamat: Jalan RE. Marthadinata Ruko Diamond Cipta Niaga Blok B-1,
Bandarharjo, Semarang

2. PT Daya Prima Mandiri Jaya

Alamat: Jalan Kaligarang No 1A, Semarang

3. CV Sani Putri Medika

Alamat: Jalan Arteri Sukarno-Hatta 75, Semarang

4. PT Sumber Sehat

Alamat: Jalan Majapahit No 104A, Semarang

5. CV Medimart

Alamat: Jalan Kalimas Raya No.28, Komplek Tanah Mas, Semarang

6. PT Sekarguna Medika

Alamat: Jalan Imam Bonjol No.159, Semarang

7. PT Geomed

Alamat: Jalan Kaligawe Km.5,6 Kawasan Industri Terboyo Blok M
No.62-64, Semarang

8. PT Medica Jaya Sakti

Alamat: Jalan Kyai Saleh 652, Semarang

9. CV Global Surya Medica

Alamat: Jalan Madukoro Ruko Semarang Indah Blok D-XI/9-A, Semarang

10. PT Hasta Abadi Medisca

Alamat: Jalan Gemah Jaya 27A, Semarang

11. PT Anugrah Duta Labora Medika

Alamat: Jalan Raden Patah 85, Semarang

12. CV Sanidata

Alamat: Jalan Dr.Cipto No.174, Semarang

13. PT Alkes Marinno

Alamat: KH.Achmad Dahlan 35, Semarang

14. CV Prisna Medica

Alamat: Jalan Meranti Raya No.292, Semarang

15. CV Si-E

Alamat: Jalan Trembesi No.1295, Komplek Plamongan Indah, Semarang

16. PT Sumber Mitra Agung Jaya

Alamat: Jalan Perum Graha Padma B-2/24 Semarang

17. PT Sumber Saka Medika

Alamat: Jalan Majapahit 71-73 Komplek Ruko Saka Square Blok A5-6
Semarang

18. PT Indofarma Global Medika

Alamat: Jalan Pamularsih Raya Kav 67 No.60, Semarang

19. PT Samudera Medika Jaya Semarang

Alamat: Puspowarno Raya No.23, Semarang

20. PT Tiara Kencana

Alamat: Jalan Kenconowungu Tengah I/36, Semarang

21. Tawada Healthcare

Alamat: Jalan Puri Anjasmoro Blok EE1 No.8, Semarang

22. PT Anugrah Argon Medica

Alamat: Jalan Puri Anjasmoro Blok EE2 Kav 12-14, Semarang

3.2. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2015), populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini

populasi yang ada adalah seluruh karyawan pengguna sistem informasi akuntansi pada perusahaan distributor alat kesehatan di Semarang sebanyak 155 responden.

Sementara menurut Sugiyono (2015), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2015) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria tersebut antara lain:

1. Karyawan pengguna sistem informasi akuntansi pada perusahaan distributor alat kesehatan di Semarang
2. Bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner.

Berdasarkan kriteria di atas didapat 60 responden dengan perincian sebagai berikut.

Tabel 3.1. Populasi dan Sampel Penelitian

No	Perusahaan Distributor Alat Kesehatan di Semarang	Total Karyawan Pengguna SIA	Karyawan Bersedia Mengisi Kuesioner
1	PT Saba Indomedika	38	20
2	PT Daya Prima Mandiri Jaya	8	
3	CV Sani Putri Medika	5	3
4	PT Sumber Sehat	5	3
5	CV Medimart	4	2
6	PT Sekarguna Medika	6	
7	PT Geomed	12	5
8	PT Medica Jaya Sakti	6	3
9	CV Global Surya Medica	4	3
10	PT Hasta Abadi Medisca	5	
11	PT Anugrah Duta Labora Medika	7	
12	CV Sanidata	5	3
13	PT Alkes Marinno	5	2
14	CV Prisna Medica	5	
15	CV Si-E	3	3
16	PT Sumber Mitra Agung Jaya	5	
17	PT Sumber Saka Medika	7	4

18	PT Indofarma Global Medika	5	3
19	PT Samudera Medika Jaya Semarang	5	3
20	PT Tiara Kencana	4	
21	Tawada Healthcare	4	
22	PT Anugrah Argon Medica	7	3
	Total	155	60

Sumber: Data primer diolah, 2017



3.3. Sumber dan Jenis Data

3.3.1. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atas variabel yang diwakilinya. Sumber data penelitian dibedakan menjadi 2, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (Sugiyono, 2015). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

3.3.1.1. Data Primer

Pengertian data primer menurut Sugiyono (2015) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dari menyebar kuesioner ke karyawan pengguna sistem informasi akuntansi pada perusahaan distributor alat kesehatan di Semarang yang bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner.

3.3.1.2. Data Sekunder

Pengertian data sekunder menurut Sugiyono (2015) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder penelitian ini adalah daftar perusahaan distributor alat kesehatan di Semarang yang diperoleh dari Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Kota Semarang.

3.3.2. Jenis Data

Menurut Sugiyono (2015), jenis data dibedakan menjadi 2, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis data yang berupa kualitatif dan kuantitatif.

3.3.2.1.Data Kualitatif

Pengertian data kualitatif menurut Sugiyono (2015) adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar. Data kualitatif penelitian ini berupa nama dan alamat obyek penelitian.

3.3.2.2.Data Kuantitatif

Pengertian data kuantitatif menurut Sugiyono (2015) adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kuantitatif penelitian ini berupa kuesioner ke karyawan pengguna sistem informasi pada perusahaan distributor alat kesehatan di Semarang yang bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner ke karyawan pengguna sistem informasi akuntansi pada perusahaan distributor alat kesehatan di Semarang yang bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner. Pengertian kuesioner menurut Sugiyono (2015) adalah teknik pengumpulan data yang

dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

3.5. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut dalam lingkup obyek penelitian. Pengukuran variabel adalah proses menentukan angka atau tabel terhadap karakteristik atau atribut dari suatu obyek penelitian.

3.5.1. Behavioral Intention (BI)

Merupakan minat responden untuk menggunakan sistem informasi akuntansi. Variabel ini menggunakan kuesioner dari Davis (1989) dengan pengukuran Skala Likert 5 Point: (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, dan (5) sangat setuju.

3.5.2. Attitude Toward Using (ATU)

Merupakan sebagai sikap responden terhadap penerimaan berbentuk penggunaan sistem informasi akuntansi. Variabel ini menggunakan kuesioner dari Davis (1989) dengan pengukuran Skala Likert 5 Point: (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, dan (5) sangat setuju.

3.5.3. *Perceived Usefulness (PU)*

Merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Variabel ini menggunakan kuesioner dari Davis (1989) dengan pengukuran Skala Likert 5 Point: (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, dan (5) sangat setuju.

3.5.4. *Perceived Ease Of Use (PEOU)*

Merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari upaya. Variabel ini menggunakan kuesioner dari Davis (1989) dengan pengukuran Skala Likert 5 Point: (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, dan (5) sangat setuju.

3.6. Pengujian Kualitas Data

Ghozali (2011) menjelaskan bahwa penelitian yang mengukur variabel dengan menggunakan instrumen kuesioner harus dilakukan pengujian kualitas terhadap data yang diperoleh. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid dan reliable sebab kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas hasil penelitian.

3.6.1. Uji Validitas

Ghozali (2011) menjelaskan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan

diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas yang diuji menggunakan *corrected item total correlation*, yaitu dengan cara mengkoreksi skor total diperoleh dengan menjumlahkan semua skor pertanyaan. Dengan kriteria pengujian validitas penelitian sebagai berikut (Ghozali, 2011).

1. Jika r hitung $>$ r tabel, maka kuesioner tersebut valid.
2. Jika r hitung $<$ r tabel, maka kuesioner tersebut tidak valid.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Ghozali (2011) menjelaskan bahwa uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian dilakukan dengan mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan dengan menggunakan nilai statistik *cronbach's alpha* (α) dan dikatakan reliabel jika memberikan nilai $\alpha > 0,7$ (Ghozali, 2011).

3.7. Uji Asumsi Klasik

Ghozali (2011) menjelaskan bahwa penggunaan model analisis regresi berganda terikat dengan sejumlah asumsi dan harus memenuhi asumsi-asumsi klasik yang mendasari model tersebut. Pengujian asumsi yang harus dipenuhi agar persamaan regresi dapat digunakan dengan baik, antara lain uji normalitas, uji heterokedastisitas, dan uji multikolinieritas.

3.7.1. Uji Normalitas

Ghozali (2011) menjelaskan bahwa uji normalitas bertujuan menguji apakah data berdistribusi normal / tidak. Dilakukan dengan statistik *kolmogorov-Smirnov* terhadap *unstandardized residual* hasil regresi. Data dikatakan normal jika nilai probabilitas (sig) *Kolmogorov-Smirnov* > 0,05 (Ghozali, 2011).

3.7.2. Uji Heterokedastisitas

Ghozali (2011) menjelaskan bahwa uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heterokedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji Glejser, yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel nilai *absolute Ut* ($AbsUt$) > 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2011).

3.7.3. Uji Multikolinieritas

Ghozali (2011) menjelaskan bahwa uji multikolinieritas bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Cara yang digunakan untuk mendeteksi multikolinieritas

melalui *tolerance value* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika *tolerance value* > 0,1 dan $VIF \leq 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2011).

3.8. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dilakukan regresi dengan dua kali pengolahan.

Adapun bentuk persamaan regresi yang dijabarkan berikut.

Persamaan1 : $ATU = \alpha_0 + \alpha_1 PU + \alpha_2 PEOU + \varepsilon$

Persamaan2 : $BI = \beta_0 + \beta_1 ATU + \varepsilon$

α_0, β_0 = Konstanta

$\alpha_1, \alpha_2, \beta_1$ = Koefisien

PU = *Perceived Usefulness*

PEOU = *Perceived Ease Of Use*

ATU = *Attitude Toward Using*

BI = *Behavioral Intention*

ε = Error

Hipotesis (H_1, H_2 dan H_3) diterima: jika nilai sig < 0,05 dan nilai α_1, α_2 dan $\beta_1 > 0$ maka diterima. Hipotesis (H_1, H_2 dan H_3) ditolak: jika nilai sig $\geq 0,05$ dan nilai α_1, α_2 dan $\beta_1 \leq 0$.